

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *KONSTRUKTIVIS* DI
KELAS V SD NEGERI 02 KOTO TANGAH SIMALANGGANG
KEC.PAYAKUMBUH KAB. LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana pendidikan*



Oleh :

**MUAMMAR KHAZAPI
NIM : 93662**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DI
KELAS V SD NEGERI 02 KOTO TANGAH SIMALANGGANG
KEC.PAYAKUMBUH KAB. LIMA PULUH KOTA**

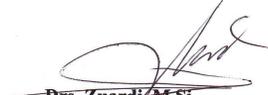
**NAMA : MUAMMAR KHAZAPI
NIM : 93662
JURUSAN : PGSD
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN**

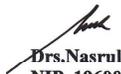
Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


**Drs. Zuardi, M.Si
NIP.19610131198802 1 001**


**Drs. Nasrul
NIP. 19600408198803 1 003**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**


**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan*

Universitas Negeri Padang

Judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan
Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas V SD Negeri
02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten
Lima Puluh Kota

Nama : MUAMMAR KHAZAPI

Nim : 93662

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji,

Nama
Ketua : Drs. Zuardi, M.Si
Sekretaris : Drs.Nasrul
Anggota : 1. Dr. H. Yalvema Miaz,MA
2. Dra. Farida S, M.Si
3. Dra.Nurasma,M.Pd

Tanda Tangan

The image shows three handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal dotted line. The signatures are cursive and appear to be those of the examiners listed in the adjacent text block.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman
diantaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan
dengan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*

(Q.S.Al-Mujaadillah:11)

*Sesungguhnya sesudah ada kesulitan ada kemudahan
apa bila engkau telah selesai mengerjakan sesuatu pekerjaan,
maka bersungguh-sungguhlah mengerjakan pekerjaan yang lain,
dan kepada Tuhan mulah hendaknya kamu berharap.*

(Q.S.Alam Nasyrah:6-8)

*Allah memberikan hikmah ilmu yang berguna kepada siapa-siapa
yang dikehendaknya Barang siapa yang mendapat hikmah
Sesungguhnya ia telah mendapatkan kebijaksanaan yang banyak,
dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran*

kecuali orang-orang yang berakal

(Q.S. Al Baqorah:269)

Takterhitung lembaran rupiah

Tak tertampung tetesan air mata

*tak terbilang untaian Do'a yang penuh liku dan rintangan
akhirnya berkahmu ya.....Allah hari ini sepotong keberhasilan telah ku gapai,
setetes harapan telah ku genggam, sepenggal impian telah ku gapai,
kau berikan aku kesempatan untuk membahagiakan orang-orang yang ku
cintai.....dan menyayangiku...,*

tujuan akhir ku belum tercapai esok dan lusa

aku masih mengharapkan karuniamu selalu menyertaiku...,

langkah ku dan tiada harapan yang ku pinta

kecuali ridhomu ya...Allah...Amin...!!

To my big family.....

iv

Hari ini....aku merasa lega dan dapat tersenyum dan bersyukur pada mu Ya Allah...atas hari yang kau janjikan jadi milik ku, karenamu ya..Allah aku mampu meraih gelar keserjanaan segelintir harapan dan keberhasilan sudah tergapai namun seribu rintangan masih ku hadapi, hari ini....merupakan langkah awal bagiku, meraih cita-cita...maka dari itu aku mohon pada mu tunjuk kanlah aku dan bimbinglah aku menuju masa depan yang cemerlang.....

*....Ayah...Ibu...masih ku ingat sebingkai asa
dalam raut wajahmu masih ku ingat
sebingkai cinta dalam tatapan
kusadari...itu takkan terbalas...*

Do'a mu mengiringi setiap langkahku.....

tuk capai suatu harapan diantara butir-butir keringatmu yang bercucuran susah...siang malam.....,tak pernah lelah „mengeluh...

namun kau tak pernah peduli semua itu

demi sibuah hatimu agar dapat besekolah tinggi untuk mampu meraih asa dan cinta serta kasih sayang yang tak mampu ku ganti....

Ternyata pengorbananmu tak sia-sia

hari ini, putramu mampu meraih cita-cita

untuk langkah selanjutnya terimalah setetes bukti buah karya ananda pada Ayah Tercinta Refrianus dan Ibu Ernita

yang telah memberikan limpahan do'a dan pengorbanan dan kasih sayangmu yang tiada pernah mengharapkan balasan...

Dan juga kepada Putri Marta Gini kekasihku tercinta....dan seluruh sanak family...

Terimakasih atas dukungannya, dorongan dan do'anya yang memberi semangat dalam ku meraih semua ini...

.....*Amiin*.....

By : Muammar Khazapi

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi^v ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012

Yang menyatakan,

Muammar Khazapi

Muammar Khazapi,2012:Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Konstruktivis* Di Kelas V SD Negeri 02 Koto Tangah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SD Negeri 02 Koto Tangah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh, bahwa guru lebih mendominasi proses pembelajaran tanpa mengikut sertakan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal ini berdampak bagi siswa, dalam proses pembelajaran siswa terlihat pasif, tanpa melibatkan proses berfikirnya secara kritis untuk menemukan sendiri suatu konsep dalam pembelajaran, siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan idenya dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar IPS siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasinya dilakukan tindakan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Konstruktivis*. Pendekatan *Konstruktivis* adalah suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaitkan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan ilmu yang baru dalam pembelajaran yang aktif untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 02 Koto Tangah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan dua siklus dan empat kali pertemuan, secara kolaboratif antara peneliti (praktisi) dan guru (observer). Data penelitian berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pencatatan setiap tindakan dalam pembelajaran IPS. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD terteliti. Prosedur penelitian ada empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS, hal ini dapat dilihat dari siklus I kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dari 63% mencapai peningkatan 75%, aktivitas guru dari 68% mengalami peningkatan 72%, aktivitas siswa dari 68% mengalami peningkatan menjadi 72%, ketuntasan hasil belajar siswa dari 44% menjadi 61%. Pada Siklus II kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dari 84% mencapai peningkatan 96%, aktivitas guru dari 84% mengalami peningkatan 93%, aktivitas siswa dari 78% mengalami peningkatan 90%, ketuntasan hasil belajar siswa dari 79% menjadi 84%. Dengandemikian

dapat disimpulkan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Konstruktivis* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT kerana berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Konstruktivis* di kelas V SD Negeri 02 Koto Tangah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti aturkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP dan ibuk Dra.Masnila Devi,M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Ketua UPP IV Bukittinggi dan sebagai dosen pembimbing I dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk Drs.Nasrul sebagai Dosen pembimbing II yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Yalvema Miaz,MA sebagai Tim penguji I yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibuk Dra. Farida S, M.Si sebagai Tim penguji II yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibuk Dra.Nurasma,M.Pd sebagai Dosen Tim penguji III yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/ibuk dosen yang telah membina dan mendidik saya selama ini.

8. Ibuk Kepala Sekolah dan majelis Guru SD Negeri 02 Koto Tengah Simalanggang yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Kepada kedua Orang Tua tercinta Ayah ku Refrianus dan Ibu ku Ernita yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti. viii
10. Kepada kekasihku tercinta Putri Marta Gini dan Seluruh Keluarga besarku yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan doa untuk penyelesaian skripsi ini
11. Buat teman-teman senasib seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, telah memberikan dorongan moril dalam penulisan skripsi ini dan semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan ini dan bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua.

Koto Tengah Simalanggang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ix

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
2. Hakikat IPS	11
a. Pengertian IPS	11
b. Tujuan IPS.....	12
c. Ruang Lingkup IPS	13
d. Ruang Lingkup IPS	14
3. Pendekatan <i>Konstruktivis</i>	16
a. Pengertian pendekatan <i>Konstruktivis</i>	16
b. Prinsip pendekatan <i>Konstruktivis</i>	17
c. Karakteristik Pembelajaran <i>Konstruktivis</i>	17
d. Kelebihan pendekatan <i>Konstruktivis</i>	18
e. Langkah-langkah penerapan pendekatan <i>Konstruktivis</i>	19
4. Penggunaan Pendekatan <i>Konstruktivis</i> dalam pembelajaran IPS	21
B. Kerangka Konseptual	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian	26
1. Tempat penelitian	26
2. Subjek penelitian	26
3. Waktu dan lama peneliti x	26
B. Rancangan penelitian	27
1. Pendekatan dan jenis penelitian	27
2. Alur penelitian	28
3. Prosedur penelitian	30
a. Perencanaan	30
b. Pelaksanaan	30
c. Pengamatan	31
d. Refleksi	31
C. Data dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	33
E. Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
I. Siklus I Pertemuan I	36
II. Siklus I Pertemuan II	57
III. Siklus II Pertemuan I	76
IV. Siklus II Pertemuan II	96
B. Pembahasan	113
I. Pembahasan Hasil Penelitian pada Siklus I	113
II. Pembahasan hasil Penelitian pada Siklus II	120

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	125
B. Saran	126

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

xi

Tabel	Halaman
1. Nilai Semester I mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 02 Koto Tengah Simalanggang TP. 2010/2011	4
2. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	45
3. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	64
4. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	84
5. Hasil belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	122
6. Rekapitulasi lembar peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 02 Koto Tengah SimalanggangKecamatan Payakumbuh Siklus I dan Siklus II	124
7. Format Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	140
8. Format Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	141
9. Format Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	143
10. Format Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	172
11. Format Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	173
12. Format Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	175
13. Format Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I	204
14. Format Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I	205
15. Format Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I	207
16. Format Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II	236
17. Format Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II	237
18. Format Penilaian Psikomotor Siklus II pertemuan II	239

DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	25
3.1 Alur Penelitian	29

DAFTAR DIAGRAM

xiii

Halaman

1. Hasil peningkatan penilaian perencanaan pembelajaran siklus I dan II.....	255
2.	
Hasil peningkatan pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru) siklus I dan II	256
3. Hasil peningkatan pelaksanaan pembelajaran (aktivitas siswa) siklus I I dan II	257
4. Hasil peningkatan belajar siswa siklus I dan II	258
5. Hasil belajar siswa (aspek kognitif) siklus I dan II	259
6. Hasil belajar siswa (aspek afektif) siklus I dan II	260
7. Hasil belajar siswa (aspek psikomotor) siklus	261

DAFTAR LAMPIRAN

xiv

Halaman

1. RPP Siklus I Pertemuan I	129
2. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus I Pertemuan I.....	145
3. Hasil observasi kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I	149
4. Hasil observasi kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I	154
5. Lembar Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan I	158
6. RPP Siklus I Pertemuan II	159
7. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus I Pertemuan II	177
8. Hasil observasi kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II	181
9. Hasil observasi kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I	186
10. Lembar Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan II	190
11. RPP Siklus II Pertemuan I	191
12. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus II Pertemuan I	209
13. Hasil observasi kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I	213
14. Hasil observasi kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I	218
15. Lembar Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan I	222
16. RPP Siklus II Pertemuan II	223
17. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus II Pertemuan II	241
18. Hasil observasi kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II	245
19. Hasil observasi kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II	250
20. Lembar Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan II	254
21. Foto Dokumentasi Siswa kelas V SD Negeri 02 Koto Tengah Simalanggang Kec. Payakumbuh Kab.Lima Puluh Kota	262
22. Surat permohonan izin melaksanakan observasi dan penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus diajarkan kepada siswa tingkat sekolah dasar. Depdiknas (2006: 575) menyatakan “ IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dari tingkat SD hingga SMP yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial”

Melalui pembelajaran IPS siswa diarahkan untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, oleh karena itu pendidikan IPS memiliki peran yang penting dalam menyiapkan siswa menghadapi tantangan yang berat tersebut.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Menurut Mulyasa (2005:164) “IPS merupakan suatu bahan kajian yang terpadu sebagai penyederhanaan, adaptasi, seleksi, modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi”

Lebih lanjut Mulyasa (2005:165) mengemukakan” mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan, nilai, dan sikap serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya, untuk mengembangkan pemahaman tentang pertumbuhan masyarakat Indonesia masa lampau hingga kini sehingga peserta didik bangga sebagai bangsa Indonesia “

Depdiknas (2006: 575) menyatakan bidang studi IPS bertujuan untuk:

a).Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial; c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Melalui mata pelajaran IPS ini, diharapkan siswa dapat peka dan tanggap terhadap permasalahan yang terjadi sekitarnya. Penanaman sikap atau sikap mental yang baik melalui IPS tidak dapat dilepaskan dari mengajarkan nilai dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat, dengan kata lain strategi pembelajaran pada IPS ini bertujuan untuk membina dan mengembangkan sikap mental yang baik.

Depdiknas (2006 : 574) menyatakan “ Idealnya pembelajaran IPS harus disusun secara sistematis, komprehensif, terpadu dan juga dirancang untuk mengembangkan pengetahuan,pemahaman,dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis “

Mengingat begitu pentingnya IPS, seharusnya IPS bisa dikuasai dan disenangi oleh siswa. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas V SDN 02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota pada tanggal 26 Januari 2011 pelajaran IPS merupakan pelajaran yang masih belum memuaskan. Hal ini

terlihat dari hasil belajar yang dicapai siswa masih jauh dari yang di harapkan, pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seolah-olah hanya bersifat pengetahuan saja, guru jarang mengaitkan pelajaran dengan fenomena sehari-hari. Dan guru belum menggunakan pendekatan *konstruktivis* dalam pembelajaran.

Jika dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas ada beberapa masalah yang sering muncul dalam pembelajaran antara lain tidak mengaktifkan pengetahuan yang sudah ada pada siswa, kurangnya pemahaman siswa pada konsep-konsep pelajaran karena tidak dihubungkan dengan fenomena yang dijumpainya sehari-hari atau tidak kontekstual, kurangnya antusias siswa untuk mempelajari pelajaran tersebut, siswa nampak jenuh, pembelajaran bersifat pasif, pembelajaran hanya terpusat pada guru, memberikan informasi saja tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor, serta kurangnya penekanan dari guru bahwa pengetahuan yang diperoleh harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila guru tidak dapat mengatasi masalah tersebut, Maka tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai dengan baik.

Gejala permasalahan yang telah disebutkan di atas mengakibatkan hasil belajar IPS yang dicapai siswa masih tergolong rendah. Ini terlihat dari hasil nilai ulangan tengah semester siswa kelas V dari 18 siswa hanya 7 orang atau 38 % yang mencapai KKM sedangkan 11 orang lagi atau 62 % belum mencapai KKM. Rendahnya nilai IPS yang tidak mencapai KKM mengindikasikan bahwa hasil belajar belum seperti yang diharapkan. Keadaan tersebut terlihat dari tabel 1.1 di bawah ini

Tabel 1.1 Nilai ulangan Tengah Semester I tahun ajaran 2011/2012 kelas V SDN 02 Koto Tangah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

No	Nama Siswa	KKM	IPS	Tuntas	Belum Tuntas
1	EIP	75	55		√
2	Y	75	68		√
3	AZ	75	83	√	
4	DN	75	67		√
5	LR	75	76	√	
6	MSF	75	86	√	
7	MRE	75	75	√	
8	RA	75	60		√
9	YPP	75	68		√
10	YY	75	77	√	
11	MY	75	50		√
12	MD	75	73		√
13	AM	75	82	√	
14	RAP	75	66		√
15	MSF	75	58		√
16	RC	75	73		√
17	RAR	75	85	√	
18	YEF	75	66		√
Jumlah				7	11
Persentase				38%	62%

Sumber : Data skunder SDN 02 Koto Tangah Simalanggang tahun 2011 / 2012

Telah berbagai cara dilakukan guru agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar . Namun hal itu tidak ada peningkatan dan hasil belajarpun masih rendah, seperti metode tanya jawab, metode diskusi kelompok, dan peragaan serta memberikan tugas rumah.

Akhir dari belajar adalah tercapainya hasil belajar yang optimal. Dalam kurikulum KTSP tujuan pembelajaran IPS adalah agar siswa mampu menuju

kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan dimasyarakat. Jika proses pembelajaran masih seperti yang di atas maka tidak akan tercapai apa yang di harapkan kurikulum. Untuk itu guru dituntut untuk menggunakan suatu cara agar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Dan siswa juga berhasil dalam kehidupan di masyarakat .

Glaserfeld (2004:2) mengemukakan “ pengetahuan itu adalah konstruksi (bentukan) diri sendiri”.

Pernyataan di atas menegaskan bahwa pengetahuan bukanlah suatu tiruan dari kenyataan tetapi akibat dari suatu konstruksi kognitif kenyataan melalui kegiatan seseorang. Pembelajaran yang diciptakan guru untuk menumbuh kembangkan potensi anak melalui pendekatan pembelajaran perlu dipahami dan dikuasai guru dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian untuk bisa menjawab permasalahan tersebut maka diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang tepat guna untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa adalah pendekatan *konstruktivis*.

Pendekatan *Konstruktivis* merupakan salah satu elemen dari pendekatan CTL. Menurut Wina (2002:2.2) pendekatan konstruktivisme adalah “teori perkembangan intelektual atau teori perkembangan kognitif yang berkaitan dengan kesiapan anak untuk belajar yang dikemas dalam tahap perkembangan intelektual dari lahir hingga dewasa”.

Pendekatan *konstruktivis* menurut Nurhadi (2003:33) adalah:

Suatu pendekatan yang mana siswa harus mampu menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri. Dalam proses pembelajaran siswa membangun sendiri pengetahuannya mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dan siswa menjadi pusat kegiatan bukan guru.

Hal lain juga diungkapkan Sardiman (2008:38) "Pendekatan *konstruktivis* adalah kegiatan aktif dimana si subjek belajar membangun sendiri pengetahuannya dan mencari sendiri makna dari sesuatu yang mereka pelajari".

Berdasarkan pendapat di atas jelaslah bahwa pendekatan *konstruktivis* dalam pembelajaran IPS sangatlah baik digunakan, dimana siswa-siswa dapat membangun sendiri arti dari materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* siswa diberi kesempatan untuk mengobservasi lingkungan, benda-benda, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran. Dalam pendekatan ini siswa diberi kebebasan untuk memahami pelajaran sesuai dengan perspektifnya.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas V SDN 02 Koto Tangah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota".

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS dengan Menggunakan Pendekatan *konstruktivis* di Kelas V SDN 02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* di kelas V SDN 02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* di kelas V SDN 02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* di kelas V SDN 02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota?

C.Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas V SDN 02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* di kelas V SDN 02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota .
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* di kelas V SDN 02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota .
3. Hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* di kelas V SDN 02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota .

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis.

Secara teoritis berguna untuk :

1. Memberikan sumbangan pengetahuan dan bahan tambahan referensi bagi pengembangan ilmu, khususnya tentang pembelajaran IPS.
2. Sebagai bahan referensi untuk mengkaji permasalahan yang sama dengan lingkup yang lebih luas.

Sedangkan secara praktis dapat bermamfaat untuk :

1. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
2. Bagi peneliti, penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis*, dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam

rangka peningkatan hasil belajar siswa di SD, dan juga untuk menyelesaikan pendidikan S1.

3. Bagi instansi terkait, dapat menciptakan situasi belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam belajar

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A.KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan.

Hasil belajar diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar. Hasil belajar IPS adalah perkembangan yang terjadi dan perubahan tingkah laku setelah mengikuti pembelajaran IPS.

Sebagaimana menurut Oemar (1997:21) bahwa "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya, dari tidak tahu menjadi tahu timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan perubahan jasmani" Hal ini serupa juga diungkapkan oleh Nawawi (2011:1) bahwa "hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pembelajaran tertentu"

Menurut Ngalim (1996:18) "hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi. Hasil belajar digunakan untuk

menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran. Sujana (2004 : 45) menyatakan “ hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya “ . Menurut Nana (2004:57) “ hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan; ranah afektif atau sikap dan apresiasi; ranah psikomotoris, keterampilan atau perilaku’.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran, menerapkan pelajaran yang telah didapat di lingkungan, dan hasil yang dinyatakan dalam skor dan hasil tes serta bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya dan serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

2.Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian IPS

IPS merupakan integrasi berbagai cabang Ilmu Sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.

Menurut Sapriya (2003:3) IPS adalah “Perpaduan dari pilihan konsep ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, budaya dan sebagainya yang diperuntukkan sebagai pembelajaran tingkat persekolahan.”

Adapun menurut Mulyasa (2005:163) IPS merupakan “Suatu bahan kajian yang terpadu sebagai penyederhanaan, adaptasi, seleksi, modifikasi yang

diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi”.

Adapun pengertian IPS menurut Kamila (2008:176) adalah “Mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat menengah yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan gejala dan masalah sosial di masyarakat dari sudut pandang berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan

b. Tujuan IPS

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta bekal melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Mulyasa (2005:164) menyebutkan “Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan, nilai, dan sikap serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya, untuk mengembangkan pemahaman tentang pertumbuhan masyarakat Indonesia masa lampau hingga kini sehingga peserta didik bangga sebagai bangsa Indonesia.”

Istianti,dkk (2005:55). Pendidikan IPS di SD menuntut proses pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif terlibat di dalamnya, mampu mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan serta mempunyai kepedulian dan kesadaran terhadap lingkungannya.

Menurut Depdiknas (2006:575) tujuan IPS adalah:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan kehidupan sosial, 3) Memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal dan global.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan IPS adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa agar dapat mengembangkan potensi, kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan masyarakat, dan mampu menerima pembaharuan serta perbedaan yang ada di lingkungan masyarakat

c. Ruang Lingkup IPS

IPS adalah pelajaran sangat erat dengan konsep-konsep, pengertian-pengertian, data atau fakta-fakta. Mulyasa (2005:163) menyatakan “Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Keluarga, lingkungan tetangga dan lingkungan sekolah, 2) masyarakat setempat, 3) Indonesia, 4) Indonesia dan dunia.”

Depdiknas (2006 : 575) menyatakan “Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan ruang lingkup IPS meliputi manusia dan lingkungannya serta masalah – masalah yang berhubungan antara manusia dan lingkungannya tersebut.

d. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran . Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang maka seseorang sudah di katakan berhasil dalam belajar. Hasil belajar IPS adalah perkembangan yang terjadi dan perubahan tingkah laku setelah mengikuti pembelajaran IPS. Hasil belajar IPS dapat dilihat setelah melakukan penilaian / evaluasi terhadap pembelajaran IPS yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes

Menurut Nana Sudjana (1989:2) “ penilaian adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan – tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai dalam bentuk hasil – hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar).Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran IPS dapat dilihat dari hasil evaluasi. Djahri (1993:173) menyatakan “ evaluasi terdiri dari beberapa diantaranya adalah :

- 1) Evaluasi ranah kognitif

Dalam hal evaluasi hasil belajar kognitif siswa dalam proses pembelajaran tidak berbeda dengan bidang studi lainnya karena yang dievaluasi adalah pengetahuan yang didasarkan pada jenjang pengetahuan .

2) Evaluasi ranah afektif

Penilaian ranah afektif dapat dilakukan dengan mengamati respon siswa yang dapat berupa pesan dan pendapat yang dapat mencerminkan sikap dan perilaku mereka yang dinilai .

3) Evaluasi ranah psikomotor

Dalam hal evaluasi hasil belajar psikomotor siswa dalam proses pembelajaran yang dievaluasi adalah bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak seseorang seperti keterampilan gerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran, menerapkan pelajaran IPS yang telah dapat di lingkungan , dan hasil yang dinyatakan dalam skor dan hasil tes serta bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya dan serta mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari.

3.Pendekatan *Konstruktivis*

a. Pengertian

Pendekatan *konstruktivis* merupakan salah satu pendekatan yang menyatakan bahwa siswa harus membangun pengetahuannya sedikit demi

sedikit yang nanti hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak mengada-ada, Wina (2002:41).

Menurut Sardiman (2008:37) bahwa belajar menurut teori *konstruktivis* adalah “kegiatan yang aktif, dimana si subjek belajar membangun sendiri pengetahuannya, subjek belajar juga mencari sendiri makna dari sesuatu yang mereka pelajari”.

Sedangkan menurut Nurhadi (2003:33) pendekatan *konstruktivis* adalah:

Suatu pendekatan yang mana siswa harus mampu menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks kesituasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri. Dalam proses pembelajaran siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran dan siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru.

Berdasarkan pendapat di atas pengertian yang dapat di tarik bahwa pendekatan *konstruktivis* merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaitkan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan ilmu yang baru dalam pembelajaran yang aktif untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

b. Prinsip Pendekatan *Konstruktivis*

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* akan membuat pembelajaran aktif sehingga siswa belajar untuk membangun

sendiri pengetahuannya, dan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator belajar.

Prinsip konstruktivisme telah banyak digunakan dalam pembelajaran. Menurut Sardiman (2008:38), ada beberapa prinsip dari *konstruktivis* antara lain,

- 1) Belajar berarti mencari makna; 2) konstruksi makna adalah proses yang terus menerus; 3) belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru; 4) belajar bukanlah hasil perkembangan, tapi perkembangan itu sendiri; 5) hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya; 6) hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses inyeraksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa pendekatan *konstruktivis* lebih menekankan keaktifan dan peran serta siswa dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator sebagaimana tuntutan kurikulum.

c. Karakteristik Pembelajaran *Konstruktivis*

Adapun karakteristik pendekatan *konstruktivis* menurut Surlianto (2009:59) adalah:

- 1). Pengetahuan dikembangkan secara aktif oleh siswa itu sendiri, tidak diterima secara pasif dari orang sekitarnya. Ini berarti pembelajaran merupakan suatu usaha dari siswa sendiri bukan pindahan dari guru. 2)

siswa membina pengetahuan mengikuti pengalaman masing-masing dan pengetahuan awal siswa, 3) setiap siswa mempunyai peranan dalam menentukan apa yang akan mereka pelajari, siswa diberi kesempatan untuk membentuk kemahiran dan pengetahuan serta menghubungkan pengalaman dengan kehidupan masa depan mereka.

Menurut Wina (2002:41) karakteristik pendekatan *konstruktivis* adalah “1) Siswa mengkonstruksi pengetahuan dengan cara mengintegrasikan ide yang mereka miliki; 2) pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa mengerti; 3) strategi siswa lebih bernilai; 4) siswa mempunyai kesempatan untuk berdiskusi dan saling bertukar pengalaman dan ilmu pengetahuan dengan temannya.”

Dari karakteristik pendekatan *konstruktivis* jelaslah bahwa dalam pembelajaran IPS dapat terlaksana, karena dalam pembelajaran IPS siswa membina pengetahuannya dari pengalaman di lingkungan. Dengan demikian, siswa bisa menyadari kelemahan-kelemahan dalam kemampuan pikir mereka.

d. Kelebihan Pendekatan *Konstruktivis*

Menurut Wina (2002:155) Adapun kelebihan-kelebihan pendekatan *konstruktivis* sebagai berikut:

- a) Dalam proses membina pengetahuan baru, siswa dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah mencari ide, dan membuat keputusan;
- b) siswa akan lebih paham, karena terlibat secara langsung dalam membina pengetahuan baru sehingga dapat mengaplikasikannya dalam berbagai situasi;
- c) siswa akan lebih lama mengingat semua konsep karena terlibat

langsung secara aktif; d) siswa dapat meningkatkan komunikasi sosial melalui interaksi dengan teman dan guru dalam membina pengetahuan baru; e) siswa akan merasa senang dalam membina pengetahuan baru karena mereka paham, ingat, dan berinteraksi dengan baik serta terlibat secara terus menerus.

Sedangkan Suriyanto (2009:54) menyebutkan adapun kelebihan-kelebihan dari pendekatan *konstruktivis* adalah:

a). Dalam proses membina pengetahuan baru, murid berfikir untuk menyelesaikan masalah, menemukan ide, dan membuat keputusan; b) murid terlibat secara langsung dalam membina pengetahuan baru, sehingga mereka lebih paham dan bisa mengaplikasikannya dalam situasi apapun; c) murid akan ingat lebih lama semua konsep, dan membina kepahaman dan yakin menghadapi dan menyelesaikan masalah sendiri; d) murid dapat memperoleh kemahiran sosial dalam berinteraksi dengan rekan dan guru

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, jadi pendekatan *konstruktivis* adalah “pendekatan yang memiliki berbagai macam kelebihan sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah sendiri, terlibat langsung dalam membina pengetahuannya, dan dapat berkomunikasi sosial dengan teman dan gurunya”.

e. Langkah – Langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan *Konstruktivis*

Dengan pendekatan *konstruktivis* pengetahuan siswa dibangun sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Siswa harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Menurut Zahorik (1995 dalam Kunandar, 2007:300) ada lima elemen pendekatan *konstruktivis* yang harus diperhatikan, yaitu :

- 1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*); 2) pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*) dengan cara mempelajari keseluruhan dulu, kemudian memperhatikan detailnya; 3) pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), yaitu dengan cara menyusun: (a) konsep sementara (hipotesis), (b) melakukan sharing kepada orang lain agar mendapat tanggapan (validasi), dan (c) konsep tersebut direvisi dan dikembangkan; 4) mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*); 5) melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut.

Hal yang senada juga diungkapkan Nurhadi (2003:39) bahwa penerapan *konstruktivis* muncul dengan lima langkah pembelajaran yaitu sebagai berikut: “1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada; 2) pemerolehan pengetahuan baru; 3) pemahaman pengetahuan; 4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh; 5) melakukan refleksi”.

Berikut ini akan dijabarkan lima langkah pembelajaran menurut Nurhadi yaitu:

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada.

Pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa akan menjadi dasar awal untuk mempelajari informasi baru. Langkah ini dapat dilakukan dengan cara pemberian pertanyaan terhadap materi yang akan dibahas

2. Pemerolehan pengetahuan baru.

Pemerolehan pengetahuan perlu dilakukan secara keseluruhan tidak dalam paket yang terpisah-pisah.

3. Pemahaman pengetahuan.

Siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru siswa.

4. Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh.

Siswa memerlukan waktu untuk memperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan cara memecahkan masalah yang di temui.

5. Melakukan refleksi.

Pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas, maka pengetahuan itu harus di dekontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi.

Langkah-langkah pembelajaran k *konstruktivis* di atas jika diterapkan dalam pembelajaran IPS di SD, maka siswa merasakan arti pentingnya pembelajaran IPS dan menerapkan di lingkungan tempat tinggal mereka.

Sehingga pengetahuan yang baru mereka peroleh dapat mereka terapkan dan gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Penggunaan Pendekatan *Konstruktivis* Dalam Pembelajaran IPS

Penggunaan pendekatan *konstruktivisme* dalam pembelajaran IPS kelas V SD agar berjalan baik maka harus mengikuti langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut :

- a. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada. Siswa mengemukakan gagasan dan pengetahuan yang mereka miliki dalam kehidupan sehari – hari mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari, kemudian guru bisa memperkenalkan kegiatan yang layak dan menarik yang akan dilakukan dalam pembelajaran nantinya.
- b. Pemerolehan pengetahuan baru. Tekankan penciptaan pertanyaan dan masalah , siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya mengenai pelajaran yang bisa diobservasi di lingkungan sekitar anak, menemukan konsep melalui pengamatan, pengorganisasian dan penginterpretasian data serta bagaimana menghadapi permasalahan yang terjadi nantinya melalui LKS yang telah sediakan guru.
- c. Pemahaman pengetahuan. Anjurkan siswa untuk saling berinteraksi dalam berdiskusi siswa dilatih untuk mengembangkan imajinasinya serta membuat prediksi terhadap apa yang terjadi kemudian serta pemecahan masalahnya. Dengan mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas akan memancing siswa lain memberikan tanggapan dan masukan sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin kompleks.

d.Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh. Perkenalkan kembali materi dan kegiatan yang sama setelah pembelajaran. Guru bisa memberi penekanan terhadap materi pembelajaran serta siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari mereka terhadap pengetahuan konseptual yang telah mereka peroleh.Siswa bisa diminta untuk membuat keterampilan di rumah berdasarkan pengetahuan yang sudah didapatkan disekolah.

e.Melakukan refleksi. Pada tahap akhir, siswa dapat menyimpulkan pelajaran dan siswa dapat manfaat dari pelajaran sehingga mampu menjaga lingkungan tempat tinggalnya jika menemukan masalah seperti yang telah dipelajarinya dan berusaha untuk menghindari dan menjauhkan diri dari hal-hal yang merugikan dirinya dan orang lain.

Dari proses pembelajaran IPS dengan pendekatan *konstruktivis* dapat memberikan suatu solusi dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh siswa(Dahar,1989:160).

B. Kerangka Konseptual

Salah satu upaya menciptakan kondisi yang melibatkan siswa secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar adalah guru harus terampil dalam memilih strategi dan pendekatan yang tepat. Salah satunya Pendekatan *konstruktivis* . Pendekatan ini meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep , diskusi , berinteraksi dan berfikir kritis dan saling mengoreksi , serta siswa dapat menghubungkan pelajarannya itu dengan kehidupannya sehari – hari

Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat pendekatannya yang digunakan maka hasil yang diperoleh akan maksimal. Dan salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan pendekatan *konstruktivis*

Pendekatan *konstruktivis* merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaitkan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan ilmu baru dalam pembelajaran sehingga siswa mampu memecahkan permasalahan sendiri dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Agar pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme berjalan efektif maka guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

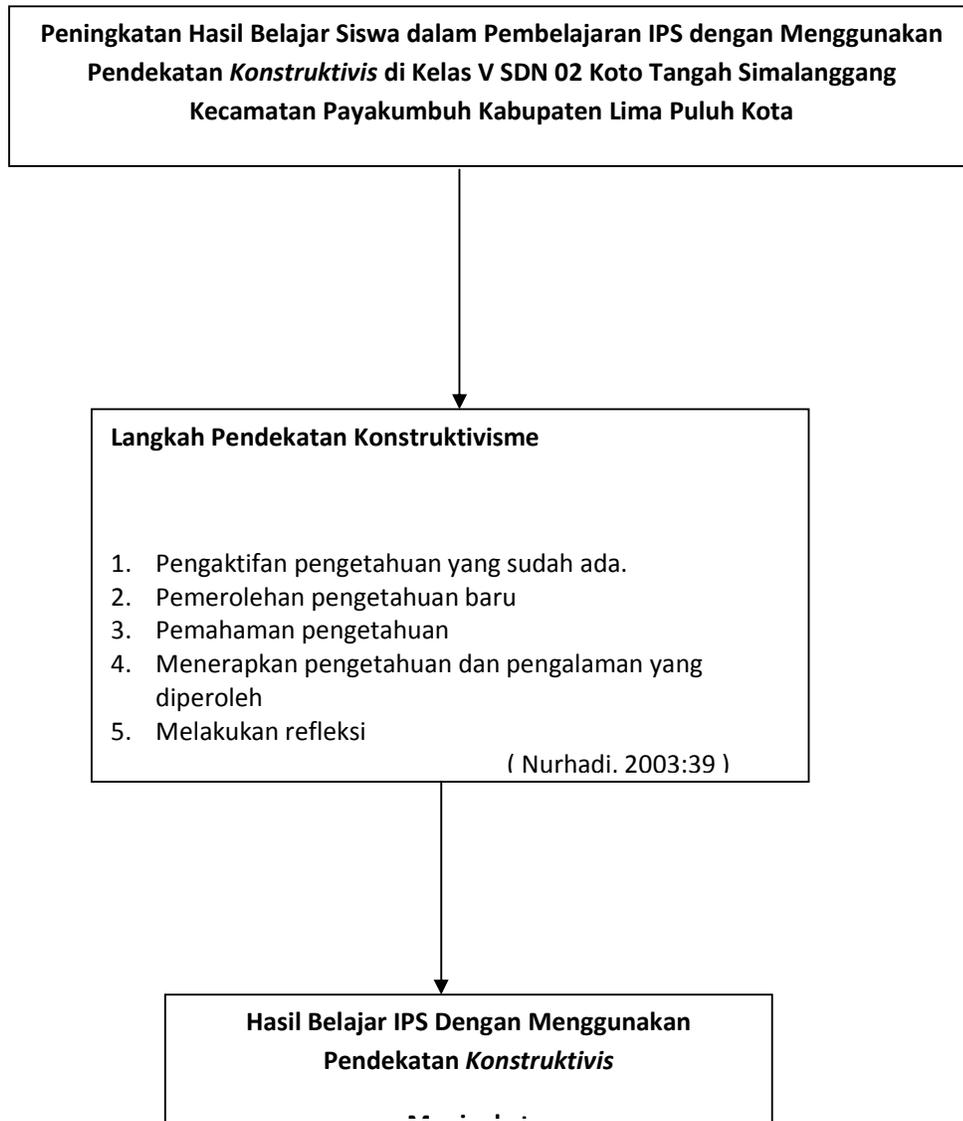
1. Permasalahan yang akan dikaji harus sesuai dengan daya nalar siswa.
2. Guru harus terampil dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa
3. Fasilitas dan sumber pembelajaran
4. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
5. Suasana pembelajaran harus terbuka dan mengundang siswa berdiskusi.
6. Penggunaan fakta sebagai evidensi (informasi fakta).

Jika syarat penggunaan pendekatan *konstruktivis* di atas terpenuhi, maka tercapailah pembelajaran IPS yang sesuai dengan tuntutan KTSP yaitu agar siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dan merasakan arti pentingnya pembelajaran.

Pendekatan *konstruktivis* dapat dilaksanakan dalam lima langkah pembelajaran yaitu pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan

pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, penerapan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, melakukan refleksi.

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, siklus I dan II dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1). Rancangan penggunaan pendekatan *Konstruktivis* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat dibuat dengan mengikuti langkah-langkah pendekatan *Konstruktivis*, pada siklus I kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan persentase 71,5% kategori baik, dan Siklus II mencapai tingkat persentase 90% dengan kategori sangat baik.

- 2). Pelaksanaan pembelajaran IPS siklus I dan II dengan penggunaan pendekatan *Konstruktivis* di kelas kelas V SD Negeri 02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pada siklus I pelaksanaan kegiatan guru 70 % siklus I persentase 70% dan pada siklus II mencapai peningkatan menjadi 84%.

- 3). Hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan *Konstruktivis* dari siklus I dan siklus II yaitu siklus I Pertemuan I sebesar 44%, siklus I Pertemuan II sebesar 61%, Siklus II Pertemuan I sebesar 79% dan siklus II Pertemuan II sebesar 82%. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai siswa tidak tetap, dimana setiap siklus meningkat. Penggunaan pendekatan *Konstruktivis* pada pembelajaran IPS bagi siswa kelas V SD Negeri 02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari terwujudnya hasil belajar IPS yang sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

B.Saran

Dari uraian pembahasan dan pelaksanaan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1). Disarankan kepada guru kelas kelas V SD Negeri 02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota, agar dapat membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *Konstruktivis* dalam pembelajaran IPS karena, dengan menggunakan pendekatan *Konstruktivis* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

- 2). Disarankan kepada guru kelas V SD Negeri 02 Koto Tengah Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota, agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *Konstruktivisme* dalam pembelajaran IPS karena, dengan menggunakan pendekatan *Konstruktivisme* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

- 3). Disarankan kepada pihak sekolah supaya bisa melengkapi buku sumber dan media-media pendukung dalam pembelajaran.